BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Perilaku Komunikasi Dokter Muda / Koas, maka peneliti menarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pesan Komunikasi Verbal Dokter Muda / Koas

Pada pesan komunikasi verbal dalam komunikasi dokter muda. Perbedaan yang terjadi meliputi simbol-simbol yang dokter muda gunakan ketika berkomunikasi. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan bahasa yang digunakan dokter muda ketika berkomunikasi dengan para pasien menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa utamanya. Berbeda ketika dokter muda berkomunikasi dengan staff atau rekan seprofesi yang berada di lingkungan rumah sakit, mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dan terkadang menggunakan bahasa campuran Indonesia dan sunda dan juga bahasa medis, Hal tersebut dimaksudkan agar komunikasi yang terjalin menjadi lebih efektif.

2. Pesan Komunikasi Non Verbal Dokter Muda / Koas

Pesan komunikasi non verbal penggunaan simbol-simbol verbal dan simbol-simbol non verbal yang digunakan oleh para dokter muda tidak dapat dipisahkan dalam setiap penggunaannya. Pada penelitian ini

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan adanya empat poin penting yang menjadi perilaku komunikasi dokter muda / koas yaitu penampilan fisik, bahasa tubuh, jarak dan ruang serta sentuhan. Pada penampilan dokter muda / koas mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pihak rumah sakit yaitu berpakaian formal, bersih dan rapih serta menggunakan jas dokter yang dilengkapi dengan kartu identitas. Pada bahasa tubuh dokter muda selalu menggunakan bantuan gerakan tangan dan kepala ketika sedang berkomunikasi dengan pasien, pada ekspresi wajah pada saat interaksi selalu tersenyum diawal kepada pasien selanjutnya ekspresi wajah mereka biasa saja dan terlihat cenderung serius dan kontak mata hanya terjadi sesekali saja dan jarang terjadi yang, dokter muda mematok jarak cukup dekat dengan pasien hal ini guna mendapatkan informasi dan komunikasi yang efektif dan sentuhan yang dilakukan dokter muda dipergunakan untuk mempermudah pemeriksaan dan berjabatan tangan sebagai pelengkap agar pasien merasa nyaman.

Perilaku komunikasi dokter muda dibagi kedalam dua bagian besar, yaitu perilaku komunikasi yang menggunakan komunikasi verbal dan perilaku komunikasi yang menggunakan komunikasi non verbal ketika sedang berinteraksi kepada pasien.

5.2 SARAN

Dalam sebuah penelitian, peneliti diharuskan untuk mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Khususnya penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan yang diangkat tersebut adalah :

5.2.1 Saran Bagi Dokter Muda

a) Ketika berada di lingkungan baru, dokter muda usahakan untuk berbaur dan beradaptasi tidak hanya fokus pada lingkungan poliklinik dan para staf rumah sakit saja tetapi juga dilingkungan sekitar pada masyarakat agar dapat menimbulkan kesan yang baik dan dekat dengan masyarakat.
b) Sebaiknya dokter muda selalu murah senyum dan bersikap simpati terhadap orang disekeliling baik yang dikenal maupun pasien yang sedang mengantri tidak hanya diruang poliklinik.
c) Selain mengutamakan penampilan fisik, sebaiknya dokter muda juga memperhatikan pentingnya penggunaan bahasa tubuh pada saat sedang memberikan informasi kepada pasien. Jangan sampai dikesampingkan karena fungsinya untuk membantu dalam proses komunikasi.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih giat dalam mencari referensi mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga hasil dari penelitian yang selanjutnya akan semakin baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih mempersiapkan waktu yang panjang dan melakukan studi pendahuluan karena mengingat kondisi dilapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian dibidang Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, khususnya mengenai Perilaku Komunikasi Dokter Muda / Koas.